

Festival Komunikasi 2025 Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Mengaplikasikan Output Matakuliah Di UIN Raden Fatah Palembang

Adinda Ratu Karuwana¹, Molly Kurnia², Iqbal Joneska³, Abdur Razzaq⁴, M. Yudistira Nugraha⁵

Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³⁴⁵

Corresponding Author adindakaruwana@gmail.com¹, abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id⁴,
myudistiranugraha_24052160018@radenfatah.ac.id⁵

Published: July , 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Festival Komunikasi 2025 terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dalam mengimplementasikan output pembelajaran mata kuliah Perencanaan Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Festival ini berfungsi sebagai media akademik aplikatif yang mendorong mahasiswa untuk mengaktualisasikan teori ke dalam bentuk karya kreatif, khususnya melalui produksi video klip sebagai proyek akhir semester. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 52 mahasiswa angkatan 2023. Analisis data dilakukan dengan uji linearitas, uji hipotesis, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Festival Komunikasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 66,2%. Temuan ini menegaskan peran strategis festival akademik sebagai sarana pembelajaran berbasis proyek yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa secara terukur dan sistematis.

Kata kunci: Festival Komunikasi; Kreativitas Mahasiswa, Pembelajaran Berbasis Proyek

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the 2025 Communication Festival on enhancing student creativity in implementing course outputs of the Communication Planning subject in the Communication Science Program at UIN Raden Fatah Palembang. The festival serves as an applied academic platform that encourages students to actualize theoretical knowledge into creative work, particularly through music video production as a final semester project. The study employed a descriptive quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to 52 students from the 2023 cohort. Data were analyzed using linearity tests, hypothesis testing, and determination coefficients with the assistance of SPSS software. The results revealed that the Communication Festival had a significant impact on improving student creativity, as indicated by a determination coefficient (R^2) of 66.2%. These findings underscore the strategic role of academic festivals as an effective project-based learning medium to enhance students' creative thinking abilities in a measurable and systematic manner.

Keywords: Communication Festival, Student Creativity, Project-Based Learning

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Sebagai program studi yang tidak hanya mengutamakan kualitas akademik mahasiswa tetapi juga peningkatan kreativitas mahasiswa dibidang *intertain*. Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki event yang sudah berjalan dari tahun ke tahun yaitu Festival Komumunikasi. Event ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari kegiatan akademik yang bersifat praktis dan kreatif khususnya bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi. Di UIN Raden Fatah Palembang, Festival Komunikasi menjadi agenda tahunan yang tidak hanya bertujuan sebagai ajang apresiasi karya mahasiswa, tetapi juga sebagai wadah untuk mengekspresikan kreativitas dalam bentuk nyata dari pembelajaran di kelas. Salah satu mata kuliah yang turut berperan dalam menghasilkan karya untuk festival ini adalah Perencanaan Komunikasi, sebuah matakuliah berbasis proyek yang menugaskan mahasiswa untuk memproduksi video klip berdasarkan referensi film populer

seperti *Wiro Sableng*, *Kera Sakti*, dan *Rosalinda*, namun dikemas kembali dengan narasi yang relevan dengan kehidupan mahasiswa.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2023 di UIN Raden Fatah Palembang yang mengikuti mata kuliah Perencanaan Komunikasi dan berpartisipasi dalam Festival Komunikasi 2025. Dalam konteks ini, festival tersebut diyakini memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa, khususnya dalam proses mengaplikasikan teori dan praktik yang didapat di kelas ke dalam bentuk karya nyata. Kreativitas mahasiswa menjadi penting untuk dikaji karena merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), sekaligus menjadi bekal penting dalam dunia kerja industri kreatif ke depan.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan untuk membahas pengaruh festival terhadap kreativitas mahasiswa adalah Teori Kreativitas Guilford, yang menekankan pada dimensi berpikir divergen dan kemampuan menghasilkan gagasan orisinal, fleksibel, dan elaboratif (Fatmawati, 2022). Teori ini relevan karena dapat mengukur bagaimana proses kreatif mahasiswa berkembang melalui stimulus berupa kegiatan festival.

Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui sejauh mana Festival Komunikasi mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif, kolaboratif, dan inovatif dalam menghasilkan produk komunikasi visual. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode pengajaran berbasis proyek serta penilaian kinerja festival sebagai media pembelajaran kreatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti mengumpulkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian sebagai kajian literatur. Penelitian pertama dilakukan oleh Mustika dan Quratul Ain (2020) dengan judul “Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model *Project Based Learning* dalam Pembuatan Media IPA Berbentuk *Pop Up Book*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran IPA berbentuk *pop-up book*. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, ditemukan bahwa kreativitas mahasiswa meningkat baik dari segi aktivitas maupun produk yang dihasilkan. Hasil ini menegaskan bahwa model PjBL efektif dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif melalui pendekatan berbasis proyek (mustika, 2020). Meskipun demikian, penelitian tersebut masih terbatas pada konteks program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan berfokus pada media pembelajaran statis yang bersifat sederhana. Penelitian belum mengeksplorasi pengaruh penerapan PjBL dalam konteks pendidikan komunikasi, khususnya pada produksi karya kreatif berbasis media digital seperti *f* video clip yang membutuhkan kolaborasi, *storytelling*, serta penguasaan teknis. Selain itu, studi sebelumnya belum mengkaji peran aktivitas berskala besar seperti festival akademik sebagai ruang aktualisasi kreativitas mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh Festival Komunikasi 2025 terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dalam mengaplikasikan output mata kuliah perencanaan komunikasi di UIN Raden Fatah Palembang menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah (*gap*) kajian sebelumnya dengan menghadirkan konteks pembelajaran yang lebih kompleks dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kreativitas di bidang ilmu komunikasi melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Gogali (2017) dengan judul “Analisis Kemampuan Teknis Dan *Team Work* Dalam Meningkatkan Kualitas Film Pendek Pada Event Broadcasting Award Mahasiswa Broadcasting BSI Di Jakarta”. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya kemampuan teknis dan kerja tim (*team work*) dalam menghasilkan film pendek berkualitas pada ajang Broadcasting Award mahasiswa penyiaran BSI. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan aspek teknis seperti editing, penggunaan kamera, penulisan naskah, dan manajemen produksi memiliki peranan krusial dalam mendukung proses kreatif mahasiswa (Gogali, 2017). Disisi lainnya, kolaborasi tim yang solid juga turut menentukan keberhasilan produksi karya audio visual yang memuaskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk memahami dinamika produksi film pendek dalam konteks festival internal. Meskipun memberikan kontribusi dalam memetakan faktor pendukung kualitas produksi video, penelitian ini belum menyoroti secara eksplisit bagaimana keterlibatan dalam kegiatan festival mampu meningkatkan kreativitas individu mahasiswa dalam konteks pembelajaran akademik.

Selain itu, penelitian tidak mengaitkan kegiatan produksi film dengan mata kuliah tertentu atau capaian pembelajaran berbasis kurikulum. Oleh karena itu, dibutuhkan studi lanjutan yang mengeksplorasi pengaruh kegiatan festival komunikasi terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa, khususnya dalam implementasi output mata kuliah berbasis proyek seperti perencanaan komunikasi. Penelitian ini menjadi relevan untuk melihat sejauh mana festival akademik dapat menjadi medium strategis dalam menumbuhkan daya cipta, imajinasi, dan kemampuan produksi mahasiswa komunikasi secara lebih terukur dan sistematis melalui pendekatan kuantitatif.

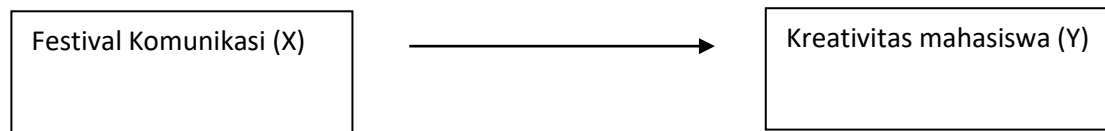
Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Syaiful Halim (2021) dengan Judul “Pengembangan SDM Perfilman, Upaya Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Banten Pada Era Revolusi Industry 4.0”. penelitian ini membahas tentang upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang perfilman melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) berupa workshop dan pendampingan produksi film pendek yang ditujukan bagi mahasiswa di Pandeglang dan Lebak, Banten. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam produksi film pendek, sejalan dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0 dan kebijakan Kampus Merdeka yang mendorong penguatan keterampilan non-akademik. Kegiatan ini berhasil menciptakan ruang kreatif di daerah yang sebelumnya belum terbuka terhadap kegiatan perfilman serta menghasilkan karya film pendek sebagai luaran. Namun, penelitian ini belum secara spesifik mengkaji integrasi kegiatan perfilman dengan capaian pembelajaran pada mata kuliah tertentu, serta belum menilai secara kuantitatif pengaruh kegiatan tersebut terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat celah penelitian (research gap) yang dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan, khususnya yang mengangkat topik mengenai "Pengaruh Festival Komunikasi 2025 Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Mengaplikasikan Output Mata Kuliah Di UIN Raden Fatah Palembang." Penelitian lanjutan ini berfokus pada evaluasi pengaruh partisipasi mahasiswa dalam Festival Komunikasi sebagai bentuk pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Perencanaan Komunikasi, yang diwujudkan melalui produksi video clip. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dapat mengukur secara empiris tingkat peningkatan kreativitas mahasiswa serta efektivitas festival sebagai media edukatif dan apresiatif. Selain itu, ruang lingkup festival yang lebih luas dan terstruktur dibandingkan kegiatan PPM sebelumnya juga membuka peluang untuk menilai dampak program secara lebih representatif dan sistematis.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Secara ilmiah, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Data yang dihasilkan bersifat valid atau menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi sebenarnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism dan berguna bagi peneliti untuk menentukan sample dan teknik pengambilan sampel (Adil, 2023). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendeskripsikan tujuan dan pembahasan yang dapat dibuktikan berdasarkan data yang telah didapatkan dan diolah, guna pengembangan keilmuan dalam pemecahan masalah dan mengantisipasi masalah yang ada di kehidupan manusia (Sugiyono, 2020). Selain menampilkan data berupa angka, peneliti juga akan mendeskripsikan hasil perhitungan data yang diolah melalui SPSS dalam bentuk kalimat agar mudah dimengerti pembaca.

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2023 khususnya yang mengambil mata kuliah perencanaan komunikasi. Guna pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner *online* ke mahasiswa angkatan 2023 melalui media sosial selama tiga hari. Selain itu, peneliti juga sudah melakukan observasi langsung mengenai objek yang diteliti yaitu festival komunikasi 2025 dan terlibat sebagai panitia penyelenggara *event* tersebut. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 52 mahasiswa Ilmu Komunikasi. Pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, terdapat variabel X (festival komunikasi) dan variabel Y (kreativitas mahasiswa) yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Independen (variabel bebas) Yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas adalah Festival Komunikasi (X)

Variabel Dependen (variabel terikat) Yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku yang di rangsang. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kreativitas mahasiswa (Y).

PEMBAHASAN

Festival komunikasi 2025 atau sering disebut Feskom merupakan acara tahunan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Acara yang dilaksanakan di Opi Mall Palembang pada tanggal 14 Juni 2025 berjalan dengan sukses dan berhasil menarik perhatian pengunjung. Acara ini dilakukan sebagai ajang penampilan karya mahasiswa dari hasil output berbagai matakuliah seperti komunikasi antar budaya, periklanan, manajemen pemasaran perencanaan komunikasi dan lainnya. Bagi mahasiswa angkatan 2023 terdapat dua jenis produk yang dihasilkan oleh mahasiswa yaitu produk fisik dan digital untuk ditampilkan. Produk fisik meliputi makanan yang tersusun rapi sebagai hasil dari output matakuliah manajemen pemasaran, kemudian desain poster, banner yang berisi tentang ilmu komunikasi, serta infografis dengan desain yang menarik. Adapun produk digital yang ditampilkan yaitu iklan produk, iklan layanan masyarakat, hingga video clip yang terinspirasi dari film terkenal. Semua karya tersebut diproduksi mahasiswa sebagai upaya memenuhi tugas semester akhir.

Sebagai *output* matakuliah perencanaan komunikasi yang diampu oleh M. Mifta Farid, M.Ikom, mahasiswa melaksanakan *project* akhir semester dengan memproduksi video clip yang terinspirasi dari film terkenal. Sebanyak tujuh kelas yang berhasil menjadi rumah produksi untuk karya mereka sendiri dan menciptakan video clip berkualitas. Karya dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2023 yaitu Saras 008, Deadly Love, Luruh, How I Wish, Hap Hap Tangkap, Melompat Tinggi dan Game Over. Hasilnya pun akan ditampilkan di feskom 2025 dan sebagai bentuk apresiasi, panitia dan dosen akan memberi penilaian serta penentuan juara diantara kelas tersebut.

Dalam melaksanakan project tersebut ada banyak hal yang diandalkan terutama kreativitas. Sebagai mahasiswa ilmu *komunikasi*, kreativitas menjadi kunci utama dalam mengembangkan ide yang menarik dan relevan dengan dunia *intertain*. Pada mata kuliah perencanaan komunikasi, mahasiswa mempelajari bagaimana merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Mencakup analisis situasi, penentuan tujuan, pengembangan strategi dan taktik, serta monitoring dan evaluasi hasil. Hal tersebut dapat terjadi dengan mental yang murni dan pola pikir yang berkembang guna mengelaborasi suatu gagasan baru yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Guna menyajikan data yang lebih akurat, peneliti melakukan pengukuran lebih lanjut mengenai festival komunikasi 2025 terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa. Peneliti telah mengumpulkan serta pengolahan data. Dalam pengelolaan data, variabel X menunjukkan pengaruh festival komunikasi atau bisa disebut variabel independen. Sementara variabel Y menunjukkan peningkatan kreativitas mahasiswa atau bisa disebut variabel dependen. Untuk membuktikan linear atau tidaknya data yang dianalisis maka dilakukan uji linearitas. Jika signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel linier. Setelah melakukan uji linearitas, jumlah dari Signifikansi "Deviation from Linearity bernilai $0,919 > 0,05$ artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,5 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel (X) dengan Variabel (Y).

Selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menarik kesimpulan apakah hipotesis penelitian yang dirumuskan didukung atau tidak didukung oleh data empirik. Uji hipotesis dalam

penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (festival komunikasi) terhadap variable terikat (kreativitas mahasiswa) dengan membandingkan nilai T hitung dari T table dengan signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan perhitungan, nilai dari t table 0,05 dari df 49 adalah 2,009 dari hasil tersebut dapat di ketahui bahwa nilai t hitung (9,794) > dari t table (2,009) dengan signifikansi 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, dengan kata lain ada pengaruh signifikan terhadap Festival Komunikasi (X) dengan kreativitas mahasiswa (Y). dan yang terakhir dilakukan uji koefisien determinasi terhadap data dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel inependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Squared.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.655	3.38230

- a) Predictors: (Constant) Festival Komunikasi (x)
- b) Dependent Variable: Kreativitas mahasiswa (y)

Berdasar kan dari nilai table diatas nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu senilai 81,4% dari table tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 66,2% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel Bebas (Festival Komunikasi) terhadap Variabel terikat (kreativitas mahasiswa) adalah sebesar 66,2%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Festival Komunikasi 2025 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dalam mengimplementasikan output mata kuliah Perencanaan Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Festival ini terbukti menjadi media pembelajaran aplikatif yang mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam bentuk karya nyata, khususnya melalui proyek produksi video klip. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Festival Komunikasi (X) dan kreativitas mahasiswa (Y), dengan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,919 (> 0,05). Sementara itu, uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 9,794 yang lebih besar dari t tabel 2,009 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam Festival Komunikasi terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa.

Lebih lanjut, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,814 dan nilai R² sebesar 0,662. Artinya, sebesar 66,2% variasi peningkatan kreativitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh keterlibatan dalam Festival Komunikasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang difasilitasi melalui kegiatan festival akademik mampu menciptakan ruang kreatif, kolaboratif, dan reflektif bagi mahasiswa. Festival ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dan estetika mahasiswa, tetapi juga memperkuat soft skills seperti komunikasi tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah.

Dengan demikian, Festival Komunikasi layak untuk dijadikan sebagai strategi pembelajaran jangka panjang yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum program studi berbasis kreativitas. Penelitian ini juga merekomendasikan pengembangan program serupa di matakuliah lain dan membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik melalui pendekatan mixed methods maupun longitudinal, guna mengukur dampak jangka panjang terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja di industri kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2023). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Fatmawati. (2022). kreativitas dan intelegensi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Gogali, venessa A. (2017). analisis kemampuan teknis dan team work dalam peningkatan kualitas film pendek paa event broadcasting award mahasiswa broadcasting BSI di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*.
- mustika, dea. (2020). peningkatan kreativitas mahasiswa menggunakan model project based learning dalam pembuatan media IPA berbentuk pop Up Book. *Jurnal Basicedu*.
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Re&D*. Alfabeta.